## **ABSTRAK**

Munthe, Sevtirini. 2022. Upaya Peningkatan Perilaku Prososial Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Di MTS Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling. Jurusan Ilmu Pendidikan. FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (1) Drs. Asradi, M.M dan Pembimbing (2) Dr. Siti Amanah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Perilaku Prososial, Bimbingan Kelompok, Teknik Sosiodrama

Perilaku prososial adalah perilaku positif yang memberikan keuntungan baik bagi individu maupun orang lain dan ditunjukkan melalui berbagai bentuk perilaku seperti memiliki rasa empati, murah hati, kasih sayang, dan kerja sama. Berdasarkan pengamatan pada tanggal 15 Februari 2021 di MTS Muhammadiyah Kota Jambi di Kelas VII ditemukan 8 orang siswa yang tergolong ke perilaku prososial rendah seperti siswa kurang bisa bersahabat dengan baik, tidak mau menolong temannya yang kesulitan, sulit untuk diajak bekerjasama saat belajar kelompok, beberapa siswa tertangkap mencontek dari temannya pada saat mengerjakan tugas. Dengan penggunaan teknik sosiodrama di dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan perilaku prososial rendah siswa dengan melalui peniruan, belajar dengan berbuat, belajar melalui balikan, pengkajian, penilaian, dan pengulangan.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan perilaku prososial rendah siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di MTS Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan layanan (PTL). Kriteria pengambilan sampel (subjek penelitian) yaitu purposive sampling dengan jumlah 8 orang kelas VII. Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 2 tindakan dan penelitian ini terdiri dari empat kompetensi setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan salah satu guru bimbingan dan konseling yang ada di MTS Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi dengan tahapan teknik sosiodrama antara lain: 1) menjelaskan tentang pengertian, tujuan, serta teknik, 2) Konselor menyusun skenario, 3) menentukan pemain peran, 4) sosiodrama dapat dilaksanakan, 5) konselor dan siswa memberikan komentar dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku prososial rendah siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik sosiodrama diperoleh peningkatan sebesar 79%. Perolehan hasil dari siklus pertama dengan presentase keseluruhan 47%. Perolehan hasil dari siklus kedua dengan persentase 64%. Perolehan hasil dari siklus ketiga dengan persentase 79%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru BK dalam meningkatkan perilaku prososial rendah siswa dalam aspek berbagi, kerjasama, menolong, menyumbang dan kejujuran.